



LKjIP 2021

dinlutkan.kebumen@gmail.com
(0278) 381245

www.dinlutkan.kebumenkab.go.id

Jl. Arungbinang No. 21 Kebumen



**DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN KEBUMEN**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya Buku Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun 2021 ini dapat tersusun.

LKjIP merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pemerintah, dalam hal ini Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dalam melaksanakan pembangunan di bidang kelautan dan perikanan. Buku ini berisi indikator yang menggambarkan tingkat keberhasilan atau kegagalan Dinas Kelautan dan Perikanan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang ditujukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Selain sebagai bukti adanya komitmen pemerintah dalam mewujudkan *good governance* di Kabupaten Kebumen, LKjIP juga menjelaskan tentang pelaksanaan kegiatan pembangunan sebagai pendukung pencapaian sasaran dan pendukung tugas pokok dan fungsi maupun kegiatan administrasi umum beserta hasil kegiatan dan permasalahannya.

Kami menyadari bahwa dalam buku LKjIP Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2021 ini masih banyak sekali kekurangannya, oleh karena itu saran dan masukan dari semua pihak sangat kami nantikan guna perbaikan dalam penyusunan buku yang sama di tahun yang akan datang.

Akhirnya semoga Buku LKjIP Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun 2021 ini dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Kebumen.

Kebumen, 31 Desember 2021
KEPALA DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN KEBUMEN



JONI HERNAWAN, ST.,MT

Pembina Tk. I

NIP. 19700728 199803 1 006

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR GRAFIK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum Organisasi	1
1.2. Fungsi Strategis	4
1.3. Permasalahan Utama yang dihadapi	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	6
2.1. Perencanaan Strategis	6
2.1.1. Rencana Strategis	6
2.1.2. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU)	7
2.1.3. Perjanjian Kinerja Perubahan	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	10
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	10
3.2. Realisasi Anggaran	31
BAB IV PENUTUP	34
4.1. Tinjauan Umum Capaian Kinerja.....	34
4.2. Permasalahan/Kendala	34
4.3. Strategi Peningkatan Kinerja di Masa Datang	35

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Pegawai Berdasarkan Golongan	2
Tabel 1.2 Data Pegawai Berdasarkan Pendidikan	3
Tabel 1.3 Data Sarana Prasarana Dinas Kelautan dan Perikanan	3
Tabel 2.1 Sasaran Strategis dan Target IKU (Murni) Tahun 2016-2021 ..	7
Tabel 2.2 Sasaran Strategis dan Target IKU (Perubahan) Th 2016-2021 .	6
Tabel 2.3 Penetapan Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Th 2021	9
Tabel 3.1 Skala Ordinal dan Kategori Capaian	10
Tabel 3.2 Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2021	10
Tabel 3.3 Capaian Kinerja Peningkatan Produksi Benih Ikan Dengan Mutu Terjamin	12
Tabel 3.4 Persentase Realisasi Kinerja Sasaran Peningkatan Produksi Benih Dengan Mutu Terjamin 5 Tahun Terakhir	13
Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Peningkatan Produksi Benih Ikan Dengan Mutu Terjamin Pada Akhir Target Renstra	13
Tabel 3.6 Capaian Kinerja Peningkatan Produksi Ikan Budidaya	14
Tabel 3.7 Persentase Realisasi Kinerja Sasaran Peningkatan Produksi Ikan Budidaya 5 Tahun Terakhir	15
Tabel 3.8 Perbandingan Realisasi Kinerja Peningkatan Produksi Ikan Budidaya Pada Akhir Target Renstra	15
Tabel 3.9 Capaian Kinerja Peningkatan Produksi Tangkapan Ikan	17
Tabel 3.10 Persentase Realisasi Kinerja Sasaran Peningkatan Produksi Tangkapan Ikan 5 Tahun Terakhir	18
Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja Peningkatan Produksi Tangkapan Ikan Akhir Target Renstra	18
Tabel 3.12 Capaian Kinerja Angka Konsumsi Makan Ikan	20
Tabel 3.13 Persentase Realisasi Kinerja Sasaran Angka Konsumsi Makan Ikan 5 Tahun Terakhir	21
Tabel 3.14 Perbandingan Realisasi Kinerja Angka Konsumsi Makan Ikan Akhir Target Renstra	21
Tabel 3.15 Capaian Kinerja Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan	22
Tabel 3.16 Persentase Realisasi Indikator Kinerja Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan 5 Tahun Terakhir	23

Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi Kinerja Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan Akhir Target Renstra	24
Tabel 3.18 Capaian Kinerja Peningkatan Produksi Garam	25
Tabel 3.19 Persentase Realisasi Indikator Kinerja Peningkatan Produksi Garam 5 Tahun Terakhir	26
Tabel 3.20 Perbandingan Realisasi Kinerja Peningkatan Produksi Garam Akhir Target Renstra	26
Tabel 3.20 Capaian Kinerja Meningkatnya Jumlah Pokwasmas	27
Tabel 3.21 Persentase Realisasi Kinerja Sasaran Meningkatnya Jumlah Pokwasmas 5 Tahun Terakhir	28
Tabel 3.22 Perbandingan Realisasi Kinerja Meningkatnya Jumlah Pokwasmas Pada Akhir Target Renstra	28
Tabel 3.23 Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2020-2021 ..	30
Tabel 3.24 Target Dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2021	31
Tabel 3.22 Perbandingan Realisasi Kinerja Meningkatnya Jumlah Pokwasmas Pada Akhir Target Renstra	28
Tabel 4.1 Capaian Indikator Kinerja Tahun 2021	34

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen	2
--	---

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 3.1 Target dan Realisasi Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2021	11
Grafik 3.2 Target dan Realisasi Peningkatan Produksi Benih Ikan Tahun 2016-2021	12
Grafik 3.3 Target dan Realisasi Peningkatan Produksi Ikan Budidaya Tahun 2016-2021	15
Grafik 3.4 Target dan Realisasi Peningkatan Produksi Tangkapan Ikan Tahun 2016-2021	18
Grafik 3.5 Target dan Realisasi Angka Konsumsi Makan Ikan Tahun 2016-2021	21
Grafik 3.6 Target dan Realisasi Produksi Olahan Hasil Perikanan Tahun 2016-2021	23
Grafik 3.7 Target dan Realisasi Produksi Garam Tahun 2016 - 2021	25
Grafik 3.8 Target dan Realisasi Meningkatnya Jumlah Pokwasmas Tahun 2016 - 2021	28
Grafik 3.9 Capaian Indikator Kinerja Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Kebumen 2020 - 2021	30
Grafik 3.10 Pagu Dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2021	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Organisasi

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) sudah menjadi keharusan bagi setiap instansi pemerintah baik ditingkat pusat maupun daerah, harus mengedepankan prinsip transparansi, aspiratif, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan dapat tepat sasaran, tepat manfaat dan tepat waktu atau efektif dan efisien.

Sebagai wujud pertanggungjawaban terhadap keberhasilan / kegagalan dalam pelaksanaan program dan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di suatu instansi pemerintah, maka perlu disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang merupakan instrumen untuk menilai pencapaian kinerja suatu instansi berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

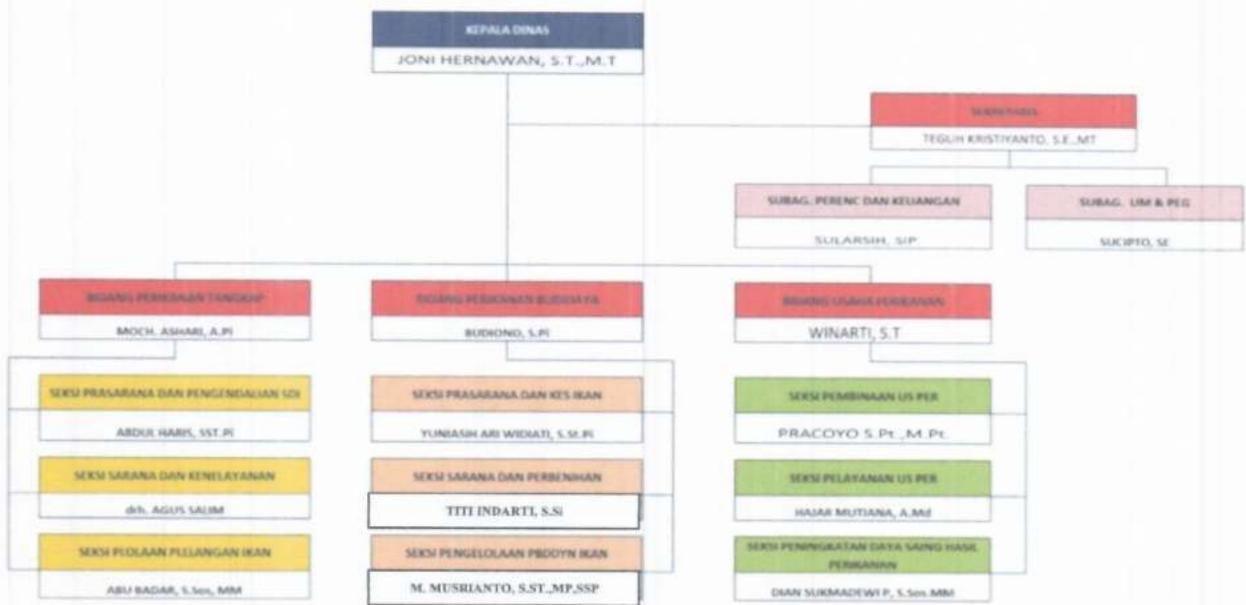
Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, Dinas Kelautan dan Perikanan yang merupakan salah satu instansi pemerintah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, serta Peraturan Bupati Kebumen Nomor 79 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kelautan dan Perikanan, telah berupaya menyusun Buku LKjIP sebagai bukti dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi dibidang kelautan dan perikanan yang harus di pertanggung jawabkan kepada masyarakat.

Kelembagaan Dinas Kelautan dan Perikanan sesuai Perbup diatas, terdiri dari Kepala Dinas dibantu oleh satu orang Sekretaris dan tiga Kepala Bidang yang terdiri dari Kepala Bidang Perikanan Tangkap, Kepala Bidang Perikanan Budidaya dan Kepala Bidang Usaha Perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris dibantu oleh dua orang Kasubag yaitu Kasubag Perencanaan dan Keuangan serta Kasubag Umum dan Kepegawaian. Sedangkan masing-masing Kepala Bidang dibantu oleh beberapa Kepala Seksi. Kepala Bidang Perikanan Tangkap terdiri dari Seksi Sarana dan Kenelayanan, Seksi Prasarana dan Pengendalian Sumberdaya Ikan serta Seksi Pengelolaan Pelelangan Ikan. Bidang Perikanan Budidaya terdiri dari Seksi Sarana dan Perbenihan, Seksi Prasarana dan Kesehatan Ikan serta Seksi Pengelolaan Pembudidayaan Ikan. Sedangkan

Bidang Usaha Perikanan terdiri dari Seksi Pembinaan Usaha Perikanan, Seksi Pelayanan Usaha Perikanan dan Seksi Peningkatan Daya Saing Hasil Perikanan.

Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan sesuai Perbup Nomor 79 Tahun 2016 seperti terlihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 1.1. Bagan Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen



Untuk menjalankan tupoksinya, Dinas Kelautan dan Perikanan memiliki sumber daya manusia yang berstatus PNS aktif sebanyak 35 orang yang merupakan pegawai struktural. Selain pegawai yang berstatus PNS di Dinas Kelautan dan Perikanan juga dibantu oleh tenaga kontrak Tenaga Penyuluh Bantu (TPB) yang berjumlah 6 orang dan Tenaga Harian Lepas (THL) berjumlah 65 orang. Data pegawai berdasarkan golongan dan pendidikan sebagaimana pada Tabel 1.1 dan 1.2.

Tabel 1.1. Data Pegawai berdasarkan golongan

No	Golongan	Jumlah	
1.	I	0	Orang
2.	II	7	Orang
3.	III	24	Orang
4.	IV	4	Orang
Total		35	Orang

Tabel 1.2. Data Pegawai berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	SD	0 Orang
2	SLTP	2 Orang
3	SLTA	16 Orang
4	D3	2 Orang
5	D4/S1	9 Orang
6	S2	6 Orang
Total		35 Orang

Selain sumberdaya manusia, sarana prasarana yang dimiliki Dinas Kelautan dan Perikanan untuk menunjang kegiatan bidang kelautan dan perikanan sebagaimana terlihat pada Tabel 1.3. Dibawah ini :

Tabel 1.3. Data sarana prasarana Dinas Kelautan dan Perikanan

No	Jenis Sarpras	Jumlah	Keterangan
1.	Bangunan kantor	1 unit	Kondisi Baik
2.	Aula	2 unit	Kondisi Baik
3.	BBI	1 unit	Kondisi Baik
4.	Pasar Ikan	1 unit	Kondisi Baik
5.	Tambak Dinas	1 lokasi	Kondisi Baik
6.	TPI/PPI	8 unit	Kondisi Baik
7.	Kawasan Garam	1 lokasi	Kondisi Baik
8.	UPP	1 unit	Kondisi Baik
9.	Portable water pump	8 unit	Kondisi Baik
10.	Pompa	22 unit	Kondisi Baik
11.	Gerobak	4 unit	Kondisi Baik
12.	Timbangan	180 buah	Kondisi Baik
13.	Kendaraan roda 4	5 unit	Kondisi Baik
14.	Kendaraan roda 3	1 unit	Kondisi Baik
15.	Kendaraan roda 2	59 unit	Kondisi Baik
16.	Mesin pengolah garam	5 unit	Kondisi Baik
17.	Brandkas	1 unit	Kondisi Baik
18.	White Board	6 buah	Kondisi Baik
19.	Papan Pengumuman	15 buah	Kondisi Baik
20.	Kursi Tamu	26 buah	Kondisi Baik
21.	Kursi Biasa	12 buah	Kondisi Baik
22.	Wireless	2 unit	Kondisi Baik
23.	Microphone	4 buah	Kondisi Baik
24.	Komputer	6 unit	Kondisi Baik
25.	Laptop	33 unit	Kondisi Baik
26.	Note Book	22 unit	Kondisi Baik
27.	Hard disk	3 buah	Kondisi Baik
28.	LCD proyektor	5 unit	Kondisi Baik
29.	Meja rapat	25 buah	Kondisi Baik
30.	Meja resepsionis	2 buah	Kondisi Baik
31.	Meja makan besi	1 buah	Kondisi Baik
32.	Kursi rapat	195 buah	Kondisi Baik
33.	Meja biro	19 buah	Kondisi Baik
34.	Mesin ketik	3 unit	Kondisi Baik
35.	Mesin hitung elektronik/calculator	6 buah	Kondisi Baik
36.	Lemari Kayu	33 unit	Kondisi Baik

37.	Rak Besi	11 unit	Kondisi Baik
38.	Filling Kabinet Besi	21 unit	Kondisi Baik
39.	Lemari Kaca	12 unit	Kondisi Baik
40.	Meja Komputer	9 buah	Kondisi Baik
41.	Sofa	17 buah	Kondisi Baik
42.	Mesin Pemotong Rumput	2 buah	Kondisi Baik
43.	Kipas Angin	4 buah	Kondisi Baik
44.	Meja	88 unit	Kondisi Baik
45.	Lemari Besi/Metal	17 unit	Kondisi Baik
46.	AC 2 PK	24 unit	Kondisi Baik
47.	Kulkas/ friser	3 unit	Kondisi Baik
48.	UPS	4 buah	Kondisi Baik
49.	Printer	31 unit	Kondisi Baik
50.	Scaner	6 unit	Kondisi Baik
51.	Traffic Light	4 unit	Kondisi Baik
52.	Genset	4 unit	Kondisi Baik
53.	Podium	1 unit	Kondisi Baik
54.	Kursi kerja	126 buah	Kondisi Baik
55.	Camera Video	3 buah	Kondisi Baik
56.	Handy Cam	2 Buah	Kondisi Baik
57.	Alat Pemadam/Portable	3 unit	Kondisi Baik
58.	Sound system	4 set	Kondisi Baik
59.	Televisi	3 Unit	Kondisi Baik
60.	Mesin penghitung uang	6 buah	Kondisi Baik

1.2 Fungsi Strategis

Sesuai dengan Perda di atas, Dinas Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas pokok untuk membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah. Sedangkan fungsinya antara lain :

1. Penyusunan rencana dan program di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan usaha perikanan;
2. Perumusan kebijakan di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan usaha perikanan;
3. Pelaksanaan koordinasi di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan usaha perikanan;
4. Pelaksanaan kebijakan di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan usaha perikanan;
5. Pengendalian, evaluasi dan pelaporan di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan usaha perikanan;
6. Pelaksanaan administrasi dinas;
7. Pengendalian penyelenggaraan tugas Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan
8. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.3 Permasalahan Utama yang Dihadapi

Secara sepintas Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, hal ini terlihat dari capaian kinerja tahun 2021 yang semuanya mencapai angka diatas 100%, tetapi bukan berarti tidak ada masalah maupun kendala yang dihadapi. Permasalahan utama yang dihadapi dan hampir menjadi permasalahan setiap tahun antara lain adalah sebagai berikut :

1. Belum tercukupinya kebutuhan benih di seluruh kelompok pembudidaya ikan di Kabupaten Kebumen; hal ini dilihat dari masih banyaknya bibit ikan yang masuk ke Kabupaten Kebumen, antara lain bibit ikan lele dari Banjarnegara dan bibit ikan gurami dari Purworejo yang dikarenakan kurang optimalnya operasional baik Balai Benih Ikan (BBI) karena masih dalam tahap renovasi maupun Unit Perbenihan Rakyat (UPR) yang ada di Kabupaten Kebumen.
2. Kurangnya UPR yang bersertifikat sehingga belum menjamin mutu benih ikan yang dihasilkan.
3. Jumlah produksi perikanan, khususnya perikanan tangkap di laut (yang dilakukan oleh para nelayan), sangat tergantung sekali dari faktor alam/musim, siklus 5-6 tahunan, penurunan produksi ikan yang di darat, namun demikian tahun ini jumlah produksi mencapai target tetapi target PAD tidak tercapai. Hal ini dikarenakan ikan hasil tangkapan memiliki nilai ekonomi yang rendah, sehingga target PAD tidak tercapai.
4. Kapasitas kapal (GT) masih kecil sehingga nelayan hanya bisa melakukan operasional secara one day fishing yang berada dijalur satu sehingga hasilnya kurang maksimal.
5. Para pembudidaya kebanyakan juga masih menggunakan sistem tradisional karena terbatasnya modal usaha.
6. Masih rendahnya angka konsumsi makan ikan tingkat kabupaten jika dibandingkan dengan provinsi yang sudah mencapai angka 33,14 kg/ka/th apalagi tingkat nasional yang sudah mencapai angka 50,43 kg/ka/th.
7. Masih sedikitnya jumlah kelompok masyarakat pengawas yang ada, dikarenakan belum adanya kesadaran masyarakat untuk membentuk kelompok pengawas masyarakat (Pokwasmas) walaupun ada potensi di daerah tersebut.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis

2.1.1 Rencana Strategis

Rencana strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen sebagai Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan Pemerintahan di Bidang Kelautan dan Perikanan. Pembangunan hakekatnya merupakan upaya untuk memanfaatkan potensi yang tersedia, mencari solusi pemecahan masalah yang ada serta berusaha memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat dalam mewujudkan kondisi kehidupan yang lebih baik dan sejahtera.

Kabupaten Kebumen memiliki potensi yang cukup besar untuk pengembangan bidang Kelautan dan Perikanan karena secara geografis kondisi wilayahnya sangat mendukung untuk pengembangan budidaya perikanan karena memiliki perairan umum daratan berupa sungai, waduk, rawa, dan genangan air lainnya dan areal persawahan yang cukup luas. Disamping perairan darat, Kabupaten Kebumen juga memiliki perairan laut dengan panjang pantai 57,5 km yang terbentang mulai dari Kecamatan Mirit di ujung timur sampai dengan Kecamatan Ayah di ujung barat.

Potensi kelautan dan perikanan Kabupaten Kebumen yang cukup besar, harus dapat dikelola dengan baik sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kesejahteraan masyarakatnya. Untuk itu diperlukan penjabaran dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kelautan dan Perikanan, yang menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kerja setiap tahunnya.

Rencana Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen ini merupakan turunan dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kebumen tahun 2016-2021. Oleh karena itu, proses penyusunannya dilaksanakan sinergis dengan proses penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2016-2021.

Penyusunan dokumen Rencana Strategis ini, disamping berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Kelautan dan Perikanan, juga berdasarkan pada analisis lingkungan serta isu-isu strategis yang terus berkembang serta mengacu pada arah kebijakan Nasional yang ditetapkan dalam rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada tahap implementasi fungsi Renstra menjadi sangat penting, karena digunakan sebagai pedoman dalam pembuatan Rencana kerja instansi, Rencana kerja Anggaran, dan Laporan Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen.

2.1.2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU)

Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen mengalami perubahan dikarenakan kondisi alam yang kurang mendukung dan siklus musiman, sehingga target di 2021 mengalami perubahan. Sasaran Strategis dan IKU sebelum dan sesudah perubahan yang ingin dicapai selama lima tahun dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 Sasaran Strategis dan Target IKU (Murni) Tahun 2016 -2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1. Meningkatkan produksi benih ikan sebesar 201,79 juta ekor selama 6 tahun	1. Meningkatkan produksi benih ikan;	22,4	25,09	28,10	31,47	35,25	39,48
2. Meningkatkan produksi dan produktivitas ikan sebesar 71.754,34 ton dari tahun 2016-2021;	2. Meningkatkan produksi tangkapan ikan sebesar 52.551,61 ton;	7.922,78	8.239,69	8.569,28	8.912,05	9.268,53	9.639,28
	3. Meningkatkan produksi budidaya ikan sebesar 19.202,73 ton	2.169,43	2.343,98	2.530,42	2.732,85	2.951,48	3.187,60
3. Tercapainya konsumsi produk hasil kelautan dan perikanan dari tahun 2016-2021	4. Pencapaian target konsumsi ikan segar 22,52 (kg/ka/th).	14,84	16,13	17,53	19,06	20,71	22,52
	5. Meningkatkan produksi olahan hasil perikanan 68.423 (ton)	238,03	245,17	252,53	260,10	267,91	275,94

4.Meningkatnya kelompok masyarakat pengawas sumberdaya kelautan dan perikanan dari tahun 2016-2021	6.Meningkatnya jumlah pokwasmas 30 (Kel)	15	18	21	24	27	30
--	--	----	----	----	----	----	----

Tabel 2.2 Sasaran Strategis dan Target IKU (Perubahan) Tahun 2016 - 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1. Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan	1. Peningkatan produksi benih ikan dengan mutu terjamin (Juta Ekor)	22,4	25,09	28,10	31,47	35,25	36,23
	2. Peningkatan produksi ikan budidaya (Ton)	2.169,43	2.343,98	2.530,42	2.732,85	2.951,48	3.030
	3. Peningkatan produksi tangkapan ikan (Ton)	7.922,78	8.239,69	8.569,28	8.912,05	9.268,53	9.025,59
	4. Angka konsumsi makan ikan (Kg/Ka/Th)	14,84	16,13	17,53	19,06	20,71	23,58
	5. Meningkatkan produksi olahan hasil perikanan (Ton)	238,03	245,17	252,53	260,10	267,91	316,80
	6. Peningkatan produksi garam (Ton)	-	-	-	-	119,52	138
2. Meningkatkan perlindungan dan konservasi sumber daya perikanan	7. Meningkatkan jumlah pokwasmas (Kelompok)	15	18	21	24	27	30

2.1.3 Perjanjian Kinerja Perubahan

Penetapan Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB No. 53 Tahun 2014 tentang Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengalami perubahan, yang merupakan transisi dari Renstra tahun 2016-2021 menuju Renstra tahun 2021-2026. Adapun perubahan target didasarkan pada kondisi Kelautan dan Perikanan yang menurun dikarenakan faktor antara lain :

1. Lambatnya pengembangan armada perikanan kearah > 5 GT berkaitan dengan penyediaan sarana prasarana pendaratan kapal/pelabuhan perikanan dan rekrutmen anak buah kapal.

2. Belum tergalinya potensi Sumber Daya Ikan di Perairan Teritorial dan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI) dan pemanfaatannya untuk masyarakat Kabupaten Kebumen.
3. Masih mahalnnya harga pakan ikan dan masih rendahnya survival rate benih.
4. Belum tergalinya Potensi Perikanan Budidaya di Perairan Umum Daratan (Sungai mati, Kali buntu, saluran primer dan sekunder, waduk serta mina padi).
5. Masih belum optimalnya pemanfaatan BBI local Pringtutul dalam penyediaan benih yang bermutu dalam jumlah yang mencukupi.
6. Perubahan kewenangan pembinaan Pokmaswas menjadi kewenangan propinsi.

Perubahan terhadap Perjanjian Kinerja sebagaimana tercantum pada Tabel dibawah ini

Tabel 2.3 Penetapan Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Sebelum Perubahan	Target Setelah Perubahan
1. Meningkatnya kesejahteraan pelaku usaha perikanan	1. Peningkatan produksi benih ikan dengan mutu terjamin (Juta Ekor)	39,48	36,23
	2. Peningkatan produksi ikan budidaya (Ton)	3.187,60	3.030
	3. Peningkatan produksi tangkapan ikan (Ton)	9.639,28	9.025,59
	4. Angka konsumsi makan ikan (Kg/Ka/Th)	22,52	23,58
	5. Meningkatnya produksi olahan hasil perikanan (Ton)	275,94	316,80
	6. Peningkatan produksi garam (Ton)	138	138
2. Meningkatnya perlindungan dan konservasi sumber daya perikanan	7. Meningkatnya jumlah pokwasmas (Kelompok)	30	30

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen merupakan perwujudan dari kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan tidak terlepas dari mekanisme fungsi perencanaan, mulai dari perencanaan strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja) dan Perjanjian Kinerja (PK), untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam tahun berjalan yang merupakan suatu bahan evaluasi untuk menetapkan langkah kedepan yang lebih baik dalam mewujudkan tujuan pembangunan.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan suatu program atau kegiatan dalam pencapaian sasaran dan indikator kinerja maka digunakan skala pengukuran ordinal sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Skala Ordinal dan Kategori Capaian

No.	Rentang Capaian	Kategori
1.	>100%	Baik Sekali (BS)
2.	75% - 100%	Baik (B)
3.	55% - 75%	Cukup ©
4.	<55%	Kurang (K)

Data Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun 2021 secara umum dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

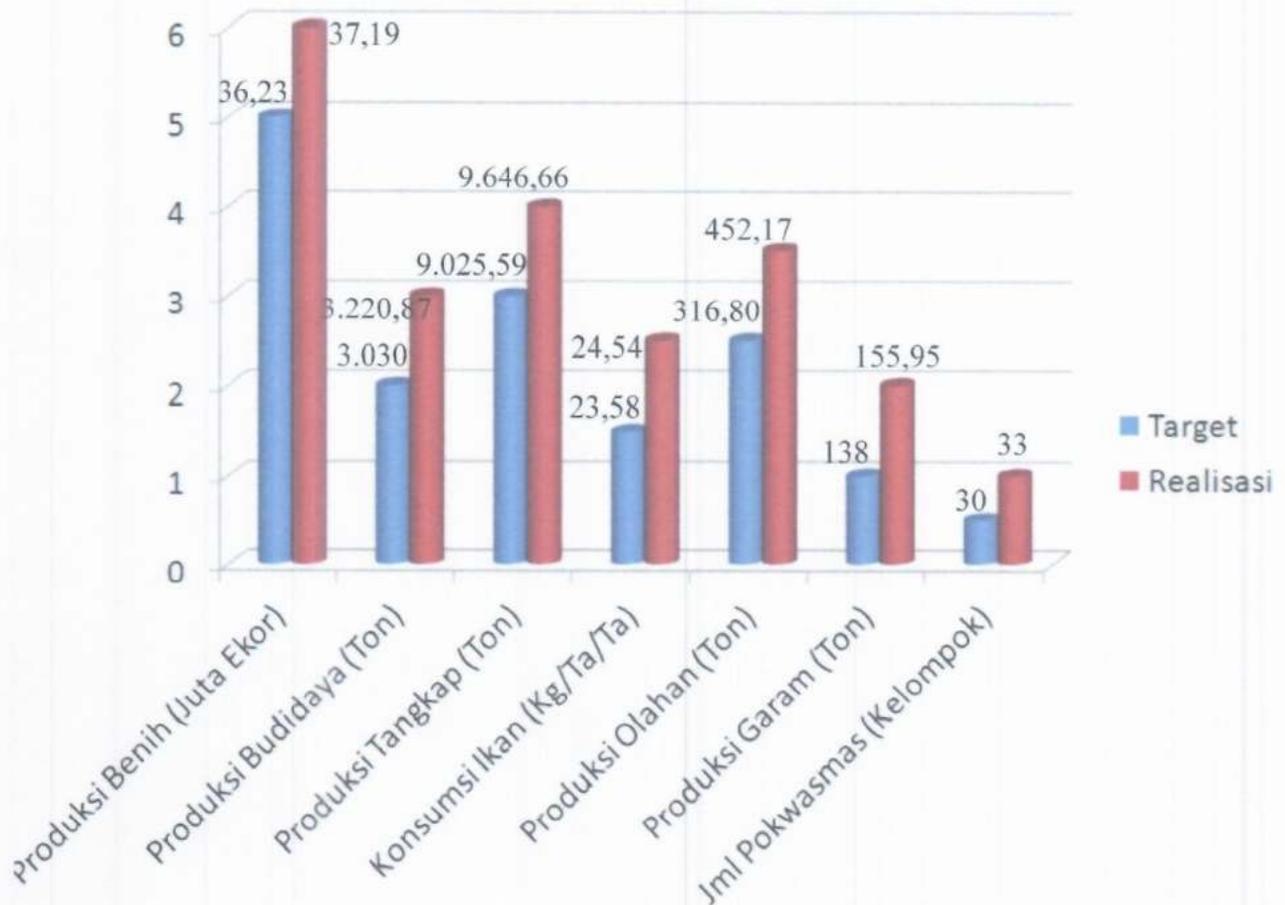
Tabel. 3.2 Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2021

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Peningkatan produksi benih ikan dengan mutu terjamin (Juta Ekor)	36,23	37,19	102,65
2.	Peningkatan produksi ikan budidaya (Ton)	3.030	3.220,87	106,30
3.	Peningkatan produksi tangkapan ikan (Ton)	9.025,59	9.646,66	106,88
4.	Angka konsumsi makan ikan (Kg/Ka/Th)	23,58	24,54	104,07

5.	Meningkatnya produksi olahan hasil perikanan (Ton)	316,80	452,17	142,73
6.	Peningkatan produksi garam (Ton)	138	155,95	113,01
7.	Meningkatnya jumlah pokwasmas (Kelompok)	30	33	110

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Grafik berikut ini :

Grafik. 3.1. Target dan Realisasi Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2021



Secara rinci capaian kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun 2021 untuk masing-masing sasaran dan indikator kinerja sebagai berikut :

1. Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha perikanan memiliki 6 (enam) indikator kinerja yaitu :

- a. Peningkatan produksi benih ikan dengan mutu terjamin mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 102,65% dengan predikat **Sangat Baik**.

Hasil pengukuran capaian kinerja Peningkatan produksi benih ikan dengan mutu terjamin sebagai berikut :

Tabel. 3.3 Capaian kinerja Peningkatan produksi benih ikan dengan mutu terjamin

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020			Tahun 2021		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Peningkatan produksi benih ikan dengan mutu terjamin (Juta Ekor)	35,25	36,82	104,45	36,23	37,19	102,65

Angka dasar tahun 2020 sebesar 35,25 juta ekor, pada tahun 2021 target produksi benih sebesar 36,23 juta ekor. Sedangkan realisasi jumlah produksi benih sebesar 37,19 juta ekor. Dengan demikian realisasi peningkatan produksi benih ikan sebesar 0,96 juta ekor, sehingga capaian kerjanya adalah 102,65%.

Realisasi peningkatan produksi benih ikan dengan mutu terjamin sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik. 3.2 Target dan Realisasi Peningkatan produksi benih ikan tahun 2016 - 2021 (dalam satuan juta ekor)

Persentase realisasi indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra pada tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 3.4 Persentase Realisasi Kinerja Sasaran Peningkatan Produksi Benih dengan Mutu Terjamin 5 tahun terakhir

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021
Peningkatan produksi benih	102,23%	106,58%	102,77%	104,38%	104,45%	102,65%

Tabel.3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Peningkatan Produksi benih ikan dengan mutu terjamin pada akhir target Renstra

No	Indikator Kinerja	Satuan	R.Th 2020	Tahun 2021			T.Akhir Renstra 2021	% Capaian trhd Target Akhir Renstra
				Target	Real	%Capaian		
1	Peningkatan produksi benih ikan dengan mutu terjamin	Juta ekor	36,82	36,23	37,19	102,65	36,23	102,65
Persentase Capaian Sasaran Strategis						102,65%	Sangat Baik	

Sasaran kinerja tersebut dicapai melalui sub kegiatan Penjaminan ketersediaan sarana pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah Kabupatn/Kota dengan anggaran Rp. 420.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 409.278.740,- sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 10.721.260,- (2,55%).

Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran kinerja adalah :

1. Pelaksanaan program perbenihan berbasis kemasyarakatan melalui pengembangan unit-unit Perbenihan Rakyat (UPR).
2. Pelatihan CPIB (Cara Pembenihan Ikan yang Baik) bagi UPR.

Kinerja dapat dicapai sebesar 102,65% namun masih ada kendala antara lain :

1. Kurangnya UPR yang bersertifikat sehingga belum menjamin mutu benih ikan yang dihasilkan.

Strategi Pemecahan masalah dengan pelaksanaan program perbenihan berbasis kemasyarakatan melalui optimalisasi operasional unit-unit Pembenihan Rakyat (UPR) melalui monev UPR dan pelatihan CPIB (Cara Pembenihan Ikan yang Baik) bagi para UPR.

- b. Peningkatan produksi ikan budidaya mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 106,30% dengan predikat **Sangat Baik**.

Hasil pengukuran capaian kinerja Peningkatan produksi ikan budidaya sebagai berikut :

Tabel. 3.6 Capaian kinerja Peningkatan produksi ikan budidaya

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020			Tahun 2021		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Peningkatan produksi ikan budidaya (Ton)	2.951,48	3.139,32	106,36	3.030	3.220,87	106,30

Angka dasar tahun 2020 sebesar 2.951,48 ton, pada tahun 2021 target produksi ikan budidaya sebesar 3.030 ton. Sedangkan realisasi jumlah produksi ikan budidaya sebesar 3.220,87. Dengan demikian realisasi peningkatan produksi benih ikan sebesar 190,87 ton, sehingga capaian kinerjanya adalah 106,30%.

Realisasi peningkatan produksi ikan budidaya sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik. 3.3 Target dan Realisasi Peningkatan produksi ikan budidaya tahun 2016 - 2021 (dalam satuan ton)



Persentase realisasi indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra pada tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 3.7 Persentase Realisasi Kinerja Sasaran Peningkatan Produksi Ikan Budidaya 5 tahun terakhir

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021
Peningkatan produksi ikan budidaya	102,38%	109,73%	102,77%	103,73%	106,36%	106,30%

Tabel.3.8 Perbandingan Realisasi Kinerja Peningkatan Produksi ikan budidaya pada akhir target Renstra

No	Indikator Kinerja	Satuan	R.Th 2020	Tahun 2021			T.Akhir Renstra 2021	% Capaian trhd Target Akhir Renstra
				Target	Real	%Capaian		
1	Peningkatan produksi ikan budidaya	Ton	3.139,32	3.030	3.220,87	106,30	3.030	106,30
Persentase Capaian Sasaran Strategis						106,30%	Sangat Baik	

Sasaran kinerja tersebut dicapai melalui 5 sub kegiatan, yaitu :

1. Penyediaan prasarana pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota dengan anggaran Rp. 2.661.844.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.517.016.177,- sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 144.827.823,- (5,75%).
2. Pembinaan dan pemantauan pembudidayaan ikan di darat dengan anggaran Rp. 740.000.000,- dan realisasi anggaran Rp. 710.624.820,- sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 29.375.180,- (4,13%).
3. Perencanaan, pengembangan, pemanfaatan dan perlindungan lahan untuk pembudidayaan ikan di darat dengan anggaran Rp. 1.762.080.000,- dan realisasi anggaran Rp. 1.671.329.995,- sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 90.750.005,- (5,43%).
4. Pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan budidaya dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota dengan anggaran Rp. 85.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 83.980.625,- sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 1.019.375 (1,21%).
5. Pelayanan penerbitan tanda daftar bagi pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota dengan anggaran Rp. 50.565.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 50.293.940,- sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 271.060,- (0,54%).

Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran kinerja adalah :

1. Adanya upaya-upaya peningkatan produksi dalam program kegiatan baik melalui APBD Kabupaten, APBD Provinsi maupun APBN yang berupa bantuan sarpras untuk budidaya yang disesuaikan dengan kebutuhan kelompok/masyarakat (paket kolam bundar, benih dan induk ikan).
2. Pelatihan teknik budidaya bagi pokdakan secara periodik diharapkan mampu meningkatkan kapasitas pelaku usaha perikanan dan kelautan.
3. Adanya monitoring dan evaluasi bantuan kepada masyarakat.

Kinerja dapat dicapai sebesar 106,30% namun masih ada kendala antara lain :

1. Para pembudidaya kebanyakan masih menggunakan system tradisional karena keterbatasan modal.

Strategi Pemecahan masalah dengan melakukan sosialisasi secara berkala tentang cara budidaya ikan dengan system modern, serta bimbingan teknis terkait peningkatan kapasitas sumber daya manusia bagi pembudidaya ikan.

- c. Peningkatan produksi tangkapan ikan mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 106,88% dengan predikat **Sangat Baik**.

Hasil pengukuran capaian kinerja Peningkatan produksi tangkapan ikan sebagai berikut :

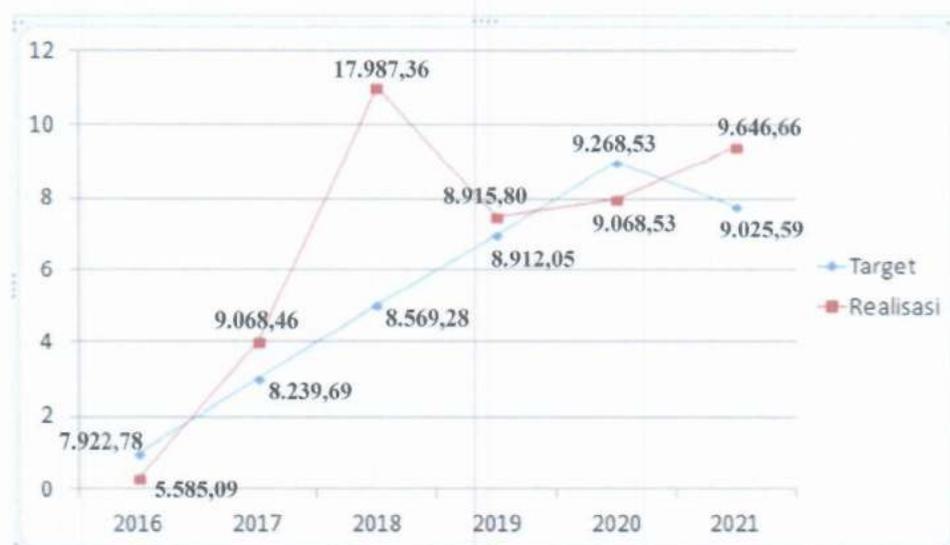
Tabel. 3.9 Capaian kinerja Peningkatan produksi tangkapan ikan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020			Tahun 2021		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Peningkatan produksi tangkapan ikan (Ton)	9.268,53	9.068,53	97,84	9.025,59	9.646,66	106,88

Angka dasar tahun 2020 sebesar 9.268,53 ton, pada tahun 2021 target produksi tangkapan ikan sebesar 9.025,59 ton. Sedangkan realisasi tangkapan ikan sebesar 9.646,66 ton. Dengan demikian realisasi peningkatan produksi tangkapan ikan sebesar 621,07 ton, sehingga capaian kinerjanya adalah 106,88%.

Realisasi peningkatan tangkapan ikan sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik. 3.4 Target dan Realisasi Peningkatan produksi tangkapan ikan tahun 2016 - 2021 (dalam satuan ton)



Persentase realisasi indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra pada tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 3.10 Persentase Realisasi Kinerja Sasaran Peningkatan Produksi tangkapan ikan 5 tahun terakhir

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021
Peningkatan produksi tangkapan ikan	70,49%	110,06%	209,90%	100,04%	97,84%	106,88%

Tabel.3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja Peningkatan Produksi Tangkapan Ikan akhir target Renstra

No	IndikatorKinerja	Satuan	R.Th 2020	Tahun 2021			T.Akhir Renstra 2021	% Capaian trhdp Target Akhir Renstra
				Target	Real	%Capaian		
1	Peningkatan produksi tangkapan ikan	ton	9.068,53	9.025,59	9.646,66	106,88	9.025,59	106,88
Persentase Capaian Sasaran Strategis						106,88%	Sangat Baik	

Sasaran kinerja tersebut dicapai melalui 6 sub kegiatan, yaitu :

1. Penyediaan prasarana usaha perikanan tangkap dengan anggaran Rp. 803.625.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 705.738.176,- sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 97.886.824,- (13,87%).

2. Penjaminan ketersediaan sarana usaha perikanan tangkap dengan anggaran Rp. 1.602.290.000,- dan realisasi anggaran Rp. 1.505.334.200,- sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 96.955.800,- (6,4%).
3. Pengembangan kapasitas nelayan kecil dengan anggaran Rp. 61.453.000,- dan realisasi anggaran Rp. 61.316.710,- sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 136.290,- (0,22%).
4. Pelaksanaan fasilitasi pembentukan dan pengembangan kelembagaan nelayan kecil dengan anggaran Rp. 100.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 99.330.300,- sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 669.700 (6,74%).
5. Pelayanan penyelenggaraan TPI dengan anggaran Rp. 1.050.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.033.317.757,- sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 16.682.243 (1,61%).
6. Pelayanan penerbitan tanda daftar kapal perikanan berukuran sampai dengan 10 GT dengan anggaran Rp. 127.188.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 123.696.000,-, sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 3.492.000,- (2,82%).

Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran kinerja adalah :

1. Produksi hasil tangkapan ikan yang melimpah
2. Harga jual hasil tangkapan ikan stabil dan cenderung naik
3. Faktor alam yang mendukung untuk aktivitas penangkapan ikan

Kinerja dapat dicapai sebesar 106,88% namun masih ada kendala antara lain :

1. Produksi melimpah, tetapi tidak semuanya terserap pasar.
2. Penanganan hasil tangkapan oleh nelayan kurang baik, sehingga menurunkan nilai jual hasil tangkapan.
3. Jumlah produksi perikanan, khususnya perikanan tangkap di laut (yang dilakukan oleh para nelayan) sangat tergantung sekali dari factor alam/musim. Sebagaimana kita ketahui bersama di tahun 2021 ini sering terjadi adanya gelombang pasang yang sering terjadi, menjadi

penyebab terbatasnya trip penangkapan nelayan, akibatnya hasil tangkapan belum maksimal.

Strategi Pemecahan masalah antara lain :

1. Pemberian fasilitas penyimpanan hasil tangkapan yang sesuai standar.
 2. Memberikan sosialisasi cara penanganan hasil tangkapan yang baik
- d. Peningkatan angka konsumsi makan ikan mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 104,07% dengan predikat **Sangat Baik**.

Hasil pengukuran capaian kinerja Peningkatan angka konsumsi makan ikan sebagai berikut :

Tabel. 3.12 Capaian kinerja angka konsumsi makan ikan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020			Tahun 2021		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Angka konsumsi makan ikan (Kg/Ka/Th)	20,71	22,46	108,45	23,58	24,54	104,07

Angka dasar tahun 2020 sebesar 20,71 Kg/Ka/Th, pada tahun 2021 target angka konsumsi makan ikan sebesar 23,58 Kg/Ka/Th. Sedangkan realisasi angka konsumsi makan ikan sebesar 24,54 Kg/Ka/Th. Dengan demikian realisasi peningkatan angka konsumsi makan ikan sebesar 0,96 Kg/Ka/Th, sehingga capaian kinerjanya adalah 104,07%.

Realisasi angka konsumsi makan ikan sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik. 3.5 Target dan Realisasi angka konsumsi makan ikan tahun 2016 - 2021 (dalam satuan Kg/Ka/Th)



Persentase realisasi indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra pada tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 3.13 Persentase Realisasi Kinerja Sasaran Angka Konsumsi Makan Ikan 5 tahun terakhir

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021
Angka konsumsi makan ikan	101,75%	121,70%	120,48%	116,32%	108,45%	104,07%

Tabel.3.14 Perbandingan Realisasi Kinerja Angka Konsumsi Makan Ikan akhir target Renstra

No	IndikatorKinerja	Satuan	R.Th 2020	Tahun 2021			T.Akhir Renstra 2021	% Capaian trhdp Target Akhir Renstra
				Target	Real	%Capaian		
1	Angka Konsumsi Makan Ikan	Kg/Ka /Th	22,46	23,58	24,54	104,07	23,58	104,07
Persentase Capaian Sasaran Strategis						104,07%	Sangat Baik	

Sasaran kinerja tersebut dicapai melalui 1 sub kegiatan, yaitu :

1. Peningkatan Ketersediaan Ikan Konsumsi dan Usaha Pengolahan Ikan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan anggaran Rp.

757.484.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 755.277.208,- sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 2.206.792,- (0,29%).

Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran kinerja adalah :

1. Adanya upaya-upaya peningkatan jumlah konsumsi makan ikan dengan program kegiatan gemarikan untuk balita dan ibu hamil miskin.
2. Semakin sadarnya masyarakat akan kandungan gizi yang ada dalam ikan melauli program gemar makan ikan.

Kinerja dapat dicapai sebesar 104,07% namun masih ada kendala antara lain :

1. Masih jauhnya angka konsumsi makan ikan tingkat kabupaten jika dibandingkan dengan tingkat provinsi dan tingkat nasional.

Strategi Pemecahan masalah antara lain :

1. Meningkatkan konsumsi makan ikan dengan terus melakukan sosialisasi gemar makan ikan (pameran, lomba masak ikan dan gerakan memasyarakatkan makan ikan (Gemarikan) serta pemasangan spanduk/baliho gemar makan ikan ditiap kecamatan).
 2. Meningkatkan kegiatan gemar makan ikan bagi RTM / Gemarinkin yang memiliki balita dan ibu hamil.
- e. Meningkatnya produksi olahan hasil perikanan mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 142,73% dengan predikat **Sangat Baik**.

Hasil pengukuran capaian kinerja meningkatnya produksi olahan hasil perikanan sebagai berikut :

Tabel. 3.15 Capaian kinerja meningkatnya produksi olahan hasil perikanan

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020			Tahun 2021		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya produksi olahan hasil perikanan (Ton)	267,91	288,07	107,52	316,80	452,17	142,73

Angka dasar tahun 2020 sebesar 267,91 ton, pada tahun 2021 target produksi olahan hasil perikanan sebesar 316,80 ton. Sedangkan realisasi produksi olahan hasil perikanan sebesar 452,17 ton. Dengan demikian realisasi peningkatan produksi olahan hasil perikanan sebesar 135,37 ton, sehingga capaian kinerjanya adalah 142,73%.

Realisasi produksi olahan hasil perikanan sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik. 3.6 Target dan Realisasi Produksi Olahan Hasil Perikanan tahun 2016 - 2021 (dalam satuan Ton)



Persentase realisasi indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra pada tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 3.16 Persentase Realisasi Indikator Kinerja Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan 5 tahun terakhir

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021
Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan	100,89%	100,89%	101,95%	108,95%	107,52%	142,73%

Tabel.3.17 Perbandingan Realisasi Kinerja Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan akhir target Renstra

No	Indikator Kinerja	Satuan	R.Th 2020	Tahun 2021			T.Akhir Renstra 2021	% Capaian trhdp Target Akhir Renstra
				Target	Real	%Capaian		
1	Meningkatnya Produksi Olahan Hasil Perikanan	Ton	288,07	316,80	452,17	142,73	316,80	142,73
Persentase Capaian Sasaran Strategis						142,73%	Sangat Baik	

Sasaran kinerja tersebut dicapai melalui 2 sub kegiatan, yaitu :

1. Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar Pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil dengan anggaran Rp. 32.798.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 32.790.000,- sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 8.000,- (0,02%).

Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran kinerja adalah :

1. Meningkatkan Pembinaan dan Pelatihan bagi Poklaksar.
2. Pemberian sarana dan prasarana pengolahan hasil perikanan.

Kinerja dapat dicapai sebesar 142,73% namun masih ada kendala antara lain :

1. Belum adanya produk olahan ikan di Kabupaten Kebumen yang dapat dijadikan sebagai produk unggulan.
2. Masih rendahnya kualitas dan kuantitas produk hasil olahan ikan.

Strategi Pemecahan masalah antara lain :

1. Menetapkan/mengangkat salah satu produk olahan ikan asli kebumen sebagai produk unggulan hasil olahan ikan khas kabupaten Kebumen.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk olahan dengan terus melakukan pembinaan poklaksar serta menjamin ketersediaan bahan baku olahan.

f. Peningkatan produksi garam mendapatkan angka capaian kinerja sasaran sebesar 113,01% dengan predikat **Sangat Baik**.

Hasil pengukuran capaian indikator kinerja peningkatan produksi garam sebagai berikut :

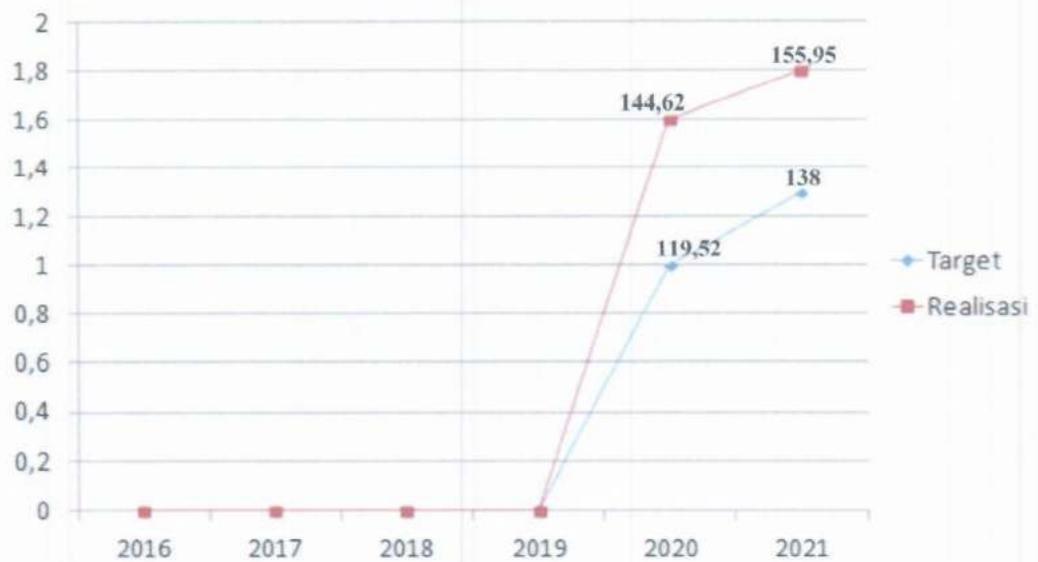
Tabel. 3.18 Capaian kinerja peningkatan produksi garam

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020			Tahun 2021		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Peningkatan Produksi Garam (Ton)	119,52	144,62	121%	138	155,95	113,01

Angka dasar tahun 2020 sebesar 119,52 ton, pada tahun 2021 target peningkatan produksi garam sebesar 138 ton. Sedangkan realisasi produksi garam sebesar 155,95 ton. Dengan demikian realisasi peningkatan produksi garam sebesar 17,95 ton, sehingga capaian kinerjanya adalah 113,01%.

Realisasi produksi garam sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik. 3.7 Target dan Realisasi Produksi Garam tahun 2016 - 2021
(dalam satuan Ton)



Persentase realisasi indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra pada tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 3.19 Persentase Realisasi Indikator Kinerja Peningkatan Produksi Garam 5 tahun terakhir

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021
Peningkatan Produksi Garam	0	0	0	0	121%	113%

Tabel 3.20 Perbandingan Realisasi Kinerja Peningkatan Produksi Garam akhir target Renstra

No	Indikator Kinerja	Satuan	R.Th 2020	Tahun 2021			T.Akhir Renstra 2021	% Capaian trhd Target Akhir Renstra
				Target	Real	%Capaian		
1	Peningkatan Produksi Garam	Ton	144,62	138	155,95	113	138	113
Persentase Capaian Sasaran Strategis						113%	Sangat Baik	

Sasaran kinerja tersebut dicapai melalui 1 sub kegiatan, yaitu :

1. Pemberian Fasilitas Bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota dengan anggaran sebesar Rp. 5.694.751.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 5.355.469.550,- sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 339.281.450,- (6,33%)

Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran kinerja adalah :

1. Adanya program dari pemerintah baik APBD Kabupaten (Dana Insentif Daerah – DID) maupun APBD Propinsi (bantuan tunnel).
2. Adanya peningkatan kapasitas SDM Kugar dengan adanya pelatihan dan studi banding.
3. Adanya dukungan dari masyarakat dan stakeholder terkait perkembangan usaha garam.

Kinerja dapat dicapai sebesar 113% namun masih ada kendala antara lain :

1. Produktivitas yang masih rendah, karena belum semua kelompok Kugar aktif.
2. Masih tingginya ketergantungan usaha kelompok kepada bantuan pemerintah.

Strategi Pemecahan Masalah antara lain :

1. Meningkatkan pelatihan dan bimbingan terhadap kelompok usaha garam, supaya produknya dapat bersaing di pasaran.
2. Menumbuhkan kemandirian kelompok usaha garam (Kugar)
3. Mendorong tumbuhnya Inovasi Produk Usaha Garam.

2. Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran Meningkatnya Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Perikanan memiliki 1 (satu) indikator kinerja, yaitu :

- a. Meningkatnya jumlah pokwasmas capaian kinerja sarasannya sebesar 110% dengan predikat **Sangat Baik**.

Hasil pengukuran capaian indikator kinerja meningkatnya jumlah pokwasmas sebagai berikut :

Tabel. 3.20 Capaian kinerja meningkatnya jumlah pokwasmas

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020			Tahun 2021		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya jumlah pokwasmas (kelompok)	27	31	114,81	30	33	110

Angka dasar tahun 2020 sebesar 27 kelompok, pada tahun 2021 target 30 kelompok. Sedangkan realisasi jumlah pokwasmas sebesar 33 kelompok. Dengan demikian realisasi peningkatan jumlah pokwasmas sebesar 3 kelompok, sehingga capaian kinerjanya adalah 110%.

Realisasi meningkatnya jumlah pokwasmas sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik. 3.8 Target dan Realisasi Meingkatnya Jumlah Pokwasmas tahun 2016 - 2021 (dalam satuan kelompok)



Persentase realisasi indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra pada tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 3.21 Persentase Realisasi Kinerja Sasaran Meningkatnya Jumlah Pokwasmas 5 tahun terakhir

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021
Meningkatnya Jumlah Pokwasmas	113,33%	116,67%	104,76%	100%	114,81%	110%

Tabel.3.22 Perbandingan Realisasi Kinerja meningkatnya jumlah pokwasmas pada akhir target Renstra

No	IndikatorKinerja	Satuan	R.Th 2020	Tahun 2021			T.Akhir Renstra 2021	% Capaian trhdp Target Akhir Renstra
				Target	Real	%Capaian		
1	Meningkatnya jumlah pokwasmas	Kelompok	31	30	33	110	30	110
Persentase Capaian Sasaran Strategis						110%	Sangat Baik	

Sasaran kinerja tersebut dicapai melalui 1 sub kegiatan, yaitu :

1. Pengawasan usaha perikanan tangkap di wilayah Sungai, Danau, waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat diusahakan dalam 1 (satu)

Daerah Kabupaten/Kota sebesar Rp. 239.375.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 233.561.250,- sehingga ada efisiensi anggaran sebesar Rp. 5.813.750,- (2,49%)

Faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran kinerja adalah :

1. Semakin sadarnya masyarakat akan pentingnya menjaga keseimbangan alam dengan pelestarian alam (hewan, tumbuhan dan sumberdaya hayati yang lain) demi kesejahteraan masyarakat, melalui pembentukan kelompok-kelompok masyarakat pengawas sumberdaya kelautan dan perikanan baik secara swadaya maupun yang merupakan bentukan/program dari pemerintah dengan kegiatan penebaran ikan di perairan umum daratan (di waduk, embung dan sungai).
2. Adanya sosialisasi Pembinaan dan pelatihan bagi pokmaswas baik dari propinsi maupun pusat.
3. Fasilitasi Pokmaswas dalam Penebaran Benih Ikan maupun Penebaran Calon Induk Ikan (Kumbang Ikan)

Walaupun kinerja dapat dicapai dengan 110% namun masih ada kendala:

1. Masih sedikitnya jumlah kelompok masyarakat pengawas yang ada, dikarenakan belum adanya kesadaran masyarakat untuk membentuk kelompok pengawas masyarakat (Pokwasmas) walaupun ada potensi di daerah tersebut.
2. Belum adanya kegiatan yang rutin dari kelompok masyarakat pengawas terkait dengan pengawasan, karena minimnya sarpras yang ada dan kurangnya biaya operasional masing-masing kelompok, karena kelompok ini bukan kelompok ekonomi yang menghasilkan in come namun hanya berupa kelompok sosial yang peduli terhadap kelestarian lingkungan.
3. Dukungan Pemerintah maupun Pusat dan Provinsi masih sangat terbatas untuk memfasilitasi biaya operasional kelompok masyarakat pengawas.

Strategi Pemecahan Masalah:

1. Meningkatkan jumlah kelompok masyarakat pengawas dengan terus melakukan sosialisasi pelestarian lingkungan.
2. Mengupayakan pendampingan, sehingga mereka dapat menjalankan fungsinya dengan optimal.

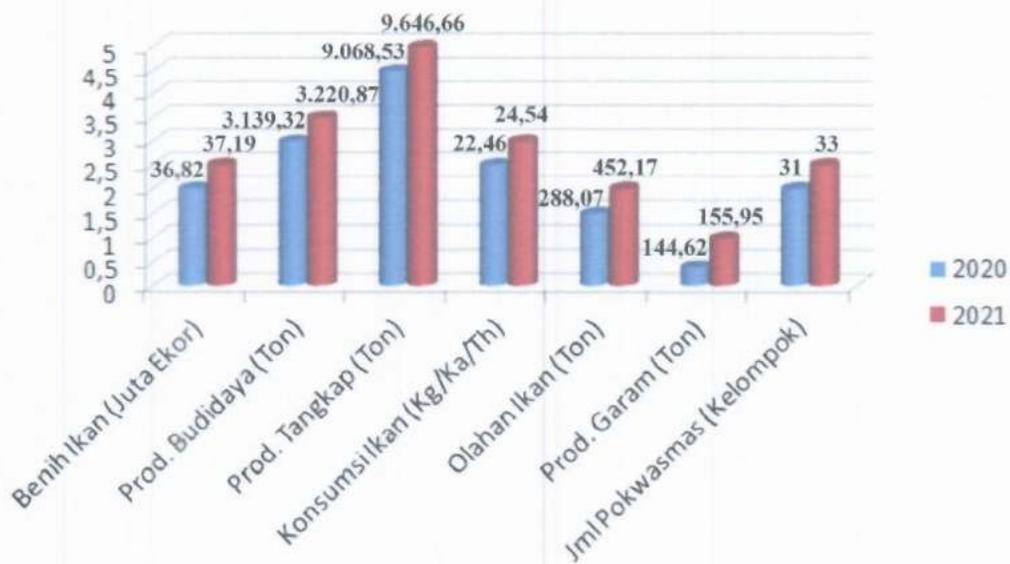
3. Meningkatkan kualitas SDM pokmaswas dengan mengadakan pelatihan dan pembinaan secara berkala serta mengadakan monitoring dan evaluasi terhadap hasil kegiatan masing-masing kelompok pengawas.
4. Peningkatan fasilitasi dan dukungan dalam operasional pngawasan

Secara umum capaian kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen Tahun 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel 3.24

Tabel 3.23 Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tahun 2020 -2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tahun			
		2020		2021	
		Realisasi	%	Realisasi	%
1. Meningkatnya kesejahteraan pelaku usaha perikanan	1. Peningkatan produksi benih ikan dengan mutu terjamin (Juta Ekor)	36,82	104,45	37,19	102,65
	2. Peningkatan produksi ikan budidaya (Ton)	3.139,32	106,36	3.220,87	106,30
	3. Peningkatan produksi tangkapan ikan (Ton)	9.068,53	97,84	9.646,66	106,88
	4. Angka konsumsi makan ikan (Kg/Ka/Th)	22,46	108,45	24,54	104,07
	5. Meningkatnya produksi olahan hasil perikanan (Ton)	288,07	107,52	452,17	142,73
	6. Peningkatan produksi garam (Ton)	144,62	121	155,95	113,01
2. Meningkatnya perlindungan dan konservasi sumber daya perikanan	1. Meningkatnya jumlah pokwasmas (Kelompok)	31	114,81	33	110

Grafik. 3.9 Capaian Indikator Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen 2020 – 2021



Sesuai Peraturan Menteri PAN dan RB, Indikator yang digunakan dalam pengukuran kinerja hanya menggunakan Indikator Kinerja Kunci (IKK) sebagai indikator utama untuk mengukur pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan.

Dari tujuh indikator kunci yang digunakan dalam pengukuran kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan di Tahun 2021, semuanya melebihi target (sudah diuraikan diatas).

3.2 Realisasi Anggaran

Akuntabilitas keuangan digunakan untuk mengetahui seberapa besar alokasi dan penyerapan anggaran yang dapat mendukung pencapaian sasaran strategis Dinas Kelautan dan Perikanan. Program/Kegiatan/Sub Kegiatan, Target dan Realisasi Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung tercapainya sasaran strategis tahun 2021 secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 3.25.

Tabel 3.24 Target dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2021

Kegiatan/SubKegiatan	Tahun 2021		
	Target	Realisasi	%
PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	3.744.556.000	3.528.733.143	94,24
Pengelolaan Penangkapan Ikan Di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, Dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	2.405.915.000	2.211.072.376	91,90
Penyediaan Prasarana Usaha Perikanan Tangkap	803.625.000	705.738.176	87,82
Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	1.602.290.000	1.505.334.200	93,95
Pemberdayaan Nelayan Kecil Dalam Daerah Kabupaten/Kota	161.453.000	160.647.010	99,50
Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	61.453.000	61.316.710	99,78
Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan Dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil	100.000.000	99.330.300	99,33
Pengelolaan Dan Penyelenggaraan TPI	1.050.000.000	1.033.317.757	98,41
Pelayanan Penyelenggaraan TPI	1.050.000.000	1.033.317.757	98,41
Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran Sampai Dengan 10 GT di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	127.188.000	123.696.000	97,25
Pelayanan Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran Sampai Dengan 10 GT	127.188.000	123.696.000	97,25
PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	5.795.581.000	5.518.539.685	95,22

Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	76.092.000	76.015.388	99,90
Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil	76.092.000	76.015.388	99,90
Penerbitan Tanda Daftar Bagi Pembudi Daya Ikan Kecil (TDPIK) Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	50.565.000	50.293.940	99,46
Pelayanan Penerbitan Tanda Daftar Bagi Pembudi Daya Ikan Kecil (TDPIK) Dalam 1 (satu) Daerah kabupaten/Kota	50.565.000	50.293.940	99,46
Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	5.668.924.000	5.392.230.357	95,12
Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan Dalam 1 (Satu) Daerah kabupaten/Kota	2.661.844.000	2.517.016.177	94,56
Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	420.000.000	409.278.740	97,45
Pengelolaan Kesehatan Ikan Dan Lingkungan Budidaya Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	85.000.000	83.980.625	98,80
Pembinaan dan pemantauan pembudidayaan ikan di darat	740.000.000	710.624.820	96,03
Perencanaan, Pengembangan, pemanfaatan dan perlindungan lahan untuk pembudidayaan ikan di darat	1.762.080.000	1.671.329.995	94,85
PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	6.485.033.000	6.143.536.758	94,73
Pembinaan Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan Dan Pemasaran Skala Mikro Dan Kecil	32.798.000	32.790.000	99,98
Pelaksanaan Bimbingan Dan Penerapan Persyaratan atau Standar Pada Usaha Pegolahan Dan Pemasaran Skala Mikro Dan Kecil	32.798.000	32.790.000	99,98
Penyediaan Dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	6.452.235.000	6.110.746.758	94,71
Peningkatan Ketersediaan Ikan konsumsi Dan Usaha Pengolahan Ikan Dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	757.484.000	755.277.208	99,71
Pemberian Fasilitas Bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil Dalam 1 (Satu) Daerah kabupaten/Kota	5.694.751.000	5.355.469.550	94,04
PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	239.375.000	233.561.250	97,57
Pengawasan Sumber Daya Perikanan Di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, Dan Genangan Air lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota	239.375.000	233.561.250	97,57
Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai, Danau, waduk, Rawa, Dan Genangan Air Lainnya Yang Dapat Diusahakan Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	239.375.000	233.561.250	97,57
Jumlah	16.264.545.000	15.424.370.836	94,83

Jumlah Anggaran Keg. Tahun 2021 : Rp. 16.264.545.000,-
 Realisasi Anggaran Keg. Tahun 2021 : Rp. 15.424.370.836,- (94,83%)
 Dengan Efisiensi anggaran sebesar : Rp. 840.174.164,- (5,17%)

Dari tabel diatas diketahui bahwa realisasi anggaran untuk Program/Kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran strategis baik dengan rata – rata mencapai 94,83 persen, dengan efisiensi sebesar 5,17 persen. Hal ini menunjukkan bahwa rencana yang telah disusun dapat dilaksanakan dengan baik dan efisien karena dengan alokasi anggaran yang tersedia, sasaran dapat dicapai melebihi target yang telah ditetapkan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 3.10 Pagu dan Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2021



BAB IV PENUTUP

4.1 Tinjauan Umum Capaian Kinerja

Dari 7 (tujuh) Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang digunakan dalam pengukuran kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2021, semua indikator mencapai target. Dari capaian tersebut dapat diartikan bahwa kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan pada tahun keenam pelaksanaan Renstra dinilai berhasil. Hal ini dikarenakan banyaknya program-program dari pemerintah baik melalui APBD Kabupaten, APBD Provinsi, maupun APBN selama tahun 2021 sangat berdampak dalam kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen. Capaian Indikator Kinerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1. Capaian Indikator Kinerja tahun 2021

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Peningkatan produksi benih ikan dengan mutu terjamin (juta ekor)	36,23	37,19	102,65
2.	Peningkatan produksi ikan budidaya (Ton)	3.030	3.220,87	106,30
3.	Peningkatan produksi tangkapan ikan (Ton)	9.025,59	9.646,66	106,88
4.	Peningkatan angka konsumsi makan ikan (Kg/Ka/Th)	23,58	24,54	104,07
5.	Meningkatnya produksi olahan hasil perikanan (Ton)	316,80	452,17	142,73
6.	Peningkatan produksi garam (Ton)	138	155,95	113,01
7.	Meningkatnya jumlah pokwasmas (kelompok)	30	33	110

4.2 Permasalahan/Kendala

Masalah utama yang sering dihadapi baik pada perikanan budidaya maupun perikanan tangkap dan juga pengolahan dan pemasaran hasil perikanan diantaranya adalah kapasitas SDM yang perlu ditingkatkan, modal usaha terbatas, sarana dan prasarana budidaya / penangkapan/ pengolahan dan pemasaran ikan masih kurang serta khususnya untuk penangkapan di laut adanya cuaca yang kurang baik sehingga mengganggu operasional nelayan. Selain itu juga adanya kepadatan perahu dijalur penangkapan 1 (satu) yang berpengaruh pada hasil tangkapan nelayan.

Untuk budidaya kurangnya bibit ikan dengan mutu yang terjamin serta harga pakan yang semakin tinggi sementara harga jual pada saat panen kurang terjaga stabilitasnya.

Di pemasaran dan pengolahan hasil perikanan yang menjadi masalah besar adalah ketersediaan bahan baku dan jaringan pemasaran yang belum terbuka aksesnya, serta masih rendahnya angka konsumsi makan ikan ditingkat kabupaten apabila dibandingkan dengan tingkat propinsi maupun tingkat nasional.

4.3 Strategi Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Pada tahun 2022 Kabupaten Kebumen mendapat program dari pemerintah pusat yaitu program pembangunan *shrimp estate*. Proyek ini berlokasi dikawasan pesisir kebumen yaitu di desa Jogosimo Kec. Klirong, Desa Tegalretno dan Desa Karanggadung Kec. Petanahan. Harapan dengan dibangunnya proyek ini akan lebih meningkatkan produksi perikanan di kabupaten kebumen sekaligus mensejahterakan masyarakat kabupaten kebumen. Adapun langkah langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan di tahun mendatang antara lain :

1. Mengoptimalkan Operasional Balai Benih Ikan (BBI) Pringtutul untuk mencukupi kebutuhan benih ikan lokal serta meningkatkan kapasitas Unit Perbenihan Rakyat (UPR) yang sudah ada.
2. Pembinaan dan penyuluhan teknis perikanan, peningkatan kapasitas SDM di bidang budidaya, penangkapan dan pengolahan hasil perikanan serta monitoring / evaluasi kegiatan.
3. Pembangunan fasilitas Tempat Pelelangan Ikan (TPI), diversifikasi alat tangkap serta fasilitasi dan bantuan modal untuk nelayan kecil dan pembudidaya ikan serta pengolah dan pemasar hasil Perikanan.
4. Peningkatan jumlah kelompok masyarakat pengawas dan fasilitasi sarana dan prasarana serta operasional guna peningkatan pengawasan sumberdaya dan pelestarian sumberdaya hayati ikan dengan sosialisasi (Gema lestarian) serta pemasangan papan peringatan dan rambu-rambu peringatan.
5. Sosialisasi gerakan masyarakat makan ikan, lomba memasak berbagai bahan ikan serta mengusahakan ketersediaan ikan yang cukup dengan harga yang terjangkau untuk menjaga kestabilan produksi olahan.

6. Penyediaan fasilitas sarana dan prasarana dalam mempertahankan ikan segar, fasilitasi sarana dan prasarana pengolahan dan pemasaran (mobile mini cold storage) melalui anggaran APBD Kabupaten, APBD Provinsi maupun APBN serta penyempurnaan sarana dan prasarana pasar ikan, serta pemberian bantuan alat-alat pengolahan sederhana untuk meningkatkan produksi dan produktivitas hasil pengolahan ikan.

Kebumen, 31 Desember 2021

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kebumen



JONI HERNAWAN, ST.,MT

Pembina Tk. I

NIP. 19700728 199803 1 006

